BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian diperlukan suatu metode penelitian, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan .pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut sugiono adalah "penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik".[71] Menurut Zen Amirudin adalah "penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket)yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif".[72] Menurut Ahmmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan*(skoring)* yang menggunakan statistic.[73] Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif berangkat dari paradigm teoritik menuju data,dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap Teori yang digunakan.

---

[71] Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif,dan R & D,* (Bandung: Alfabeta,2011),hal.7

[72] Zen Amirudin, *Statistik pendidikan,*(Yogyakarta: Teras,2010), hal 1

[73] Ahmad Tanzeh dan Suyitno,*Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Falsafah (Elkaf),2006),hal 45

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran.Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

Pola penelitian yang digunakan penulis menyusun skripsi ini adalah pola penelitian uantitatif.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.[74]

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena

[74] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.* (Yogyakarta : Teras, 2009), Hal. 99

desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.[75]

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (Kecerdasan Emosional) terhadap Y (Akhlak) Sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Kecerdasan Emosional dan variabel terikat (Y) yaitu akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional Penelitian korelasi adalah metode penelitian yangmeliputi kegiatan pengumpulan data memilih dan menentukan antara hubungan serta tingkat hubungan dua variable maupun lebih.[76]

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap

[75] *Ibid*, Hal. 10.

[76] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157.

objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa.

B. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[77] Menurut Husaini, populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.[78] Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[79]

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol[80].

---

[77]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitati*, (Jakarta : Rajawawi Pers), hal. 66

[78]Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 181.

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 117.

[80] Hasil Dokumen dari Pak Arif Fatoni, S.E., S,Pd.

Tabel 3.2Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah		Jumlah / Kelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	14	13	27
2	VIII B	-	30	30
3	VIII C	20	13	33
4	VIII D	11	20	31
5	VIII E	16	20	36
Jumlah		**61**	**96**	**157**

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel.[81] Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi.[82] *Representative* maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada.

Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W. Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.[83]

[81] Sugiono, *Metode Penelitian* . . . , hal. 72.
[82] *Ibid*, hal. 67.
[83] W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 78.

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*.

Random sampling adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.[84] Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut pada setiap kelasnya, kemudian nomer-nomer inilah yang akan diundi yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.

Peneliti mengambil kelas VIII yang terdiri dari lima kelas(A,B,C,D,E). Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dengan "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

3. Sampel penelitian

Sampel Menurut W. Gulo sampel sering juga disebut "contoh," yaitu himpunan bagian *(subset)* dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 158 siswa kelas kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol dan menggunakan tingkat presisi sebesar 5%.

[84] S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 88.

Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel[85] :

$$S = \frac{X^2.N.P(1-P)}{d^2.(N-1)+X^2\,P(1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi prmbuatan tabel. Harga ini diambil P=0,50

d = derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sample P, d umumnya diambil 0,05.

X^2 = Nilai table chisquare untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan,X^2 =3,841 tingkat kepercayaan 0,95.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sample sebesar 157 responden (siswa) secara acak.

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut

[85] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 111.

responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[86]

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.[87]

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder data primer adalah data yang dapat di kumpulkan atau di peroleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket Kecerdasan Emosional. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen.[88]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Siswa kelas kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.
b. Data hasil angket kecerdasan emosional
c. Data hasil angket akhlak siswa.

---

[86] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* . . . ., hal. 172.
[87] *Ibid* ,…… hal. 161.
[88] Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* .....hal. 141.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[89]

Menurut Burhan Bungin, variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standard dan sebagainya.[90]

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

a. *Independen Variabel* atau Variabel bebas (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.[91] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.
b. *Dependen Variabel* atau Variabel terikat atau biasa disebut variabel kriteria, yang menjadi perhatian paling utama dalam sebuah penelitian.[92] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa.

---

[89] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 60.
[90] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 59.
[91] Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal. 38.
[92] *Ibid*, hal. 37.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan akan hasilnya menghasilkan data kuantitatif.[93] Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data untuk penelitian selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[94] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek uang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamat yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.[95] Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang

[93] *Ibid,*…… hal. 58.
[94] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* ...,hal. 57.
[95] Ahmad Tanzeh, *Pengantar metodologi*..., hal. 58.

sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah, letak geografis sekolah juga kondisi sekolah.

2. Angket

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.[96] Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden dimintak untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karateristiknya.
b. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.[97]

Sehubungan dengan penjelasan di atas,maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan

[96] *Ibid*, hal. 65.
[97] S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung : Jemmars, 1991), hal.170.

ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karateristiknya. Adapun angket yang di buat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut :[98]

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban

No	Item	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.[99]

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, jumlah guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam sebuah penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrument pengumpulan data (alat) penelitian. Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah ” alat bantu yang dipilih

[98]*Ibid,*……hal. 71
[99] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelian*...., hal. 160.

dan digunakn oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".[100] Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mendapat hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[101]Instrumen yang dipakai menggunakan pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan kecerdasan emosional

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

[100] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*...., hal 101.
[101] *Ibid*..., hal. 203

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indisssskator	No. item Soal
1.	Kecerdasan Emosional (EQ)	Kecerdasan Emosional (EQ) mengelola emosi (X_1)	Kesadaran mengatur emosi diri	• Lebih mampu memahami perasaan sendiri Menyadari kekurangan dan kelebihan	
					1, 2, 3 4, 5
			Pengatu-ran diri	• Pengelola kemarahan yang baik • Dapat mengurangi kecemasan	6, 7 8, 9, 10
			Optimis-me	• Tanggung jawab • Tidak mudah putus asa	11, 12, 13 14, 15
		Kecerdasan Emosional (EQ) dalam Memotivasi diri sendiri (X_2)	Mengen-dalikan dorongan hati	• Peningkatan empati • Kepekaan terhadap diri sendiri	1, 2 3, 4, 5

			Mampu memoti-vasi diri	• Kemampuan memberikan semangat diri sendiri • Optimis yang tinggi • Motivasi diri untuk mempunyai ketrampilan yang produktif dan efektif	6, 7, 8, 9 ,17 10, 11, 12 13, 14, 15,16,18
2.	Akhlak	Akhlak Siswa (Y)	Akhlak Kepada Allah	• Beribadah kepada Allah • Tunduk dan taat • Berzikir	1, 2, 3, 4 5, 6,26, 7, 8,27
			Akhlak Kepada Manusia	• Akhlak terhadap diri sendiri • Akhlak terhadap orang tua • Akhlak terhadap orang lain atau masyarakat • Jujur dapat dipercaya • Menghormati hak hidup	9, 10, 28 11, 12 30 13, 14 29 15, 16 17, 18

			Akhlak Kepada Alam	• Memanfaatkan potensi alam • Tidak serakah dalam mengali kekayaan alam • Kebersihan lingkungan	19, 20 21, 22 23, 24, 25

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah- langkah sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/*kuesioner* yang berhasil dikumpulkan.

b. *Skoring,* yaiti memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.

c. *Coding,* yaitu "pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama". Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengelolahan data lebih lanjut.

d. *Tabulating,* yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah di persiapkan.

F. Analisis Uji Prasyarat

1. Pengujian Validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right).\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}.\left\{n.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total(seluruh item)

n = jumlah responden

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut :[102]

Interval	Kriteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 dengan langkah-langkah:

a. Masukkan data ke dalam SPSS data editor

[102] Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180.

b. Simpan data tersebut

c. Klik *analyze* →*corrlatee* → *bivariate* Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*

d. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*

e. Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *contnue* → klik *OK*

Sugiyono,Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation)* tiap factor positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut merupakan *conctruct* yang kuat (valit).[103]

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[104] Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[105] Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1}\left(\frac{{S_x}^2 - \sum pq}{{S_x}^2}\right)$$

Keterangan:

[103] *ibid.*, hal. 105.
[104] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* . . . , hal. 221.
[105] *ibid.* 222.

K = jumlah item dalam suatu tes

$S_x{}^2$ = varian skor total tes

p = proporsi jawaban betul pada item tunggal

q = proporsi jawaban salah pada item yang sama

Koefesien *r* instrumen tinggi, bermakna bahwa tes tersebut mempunyai kesalahan ukuran yang rendah. Harga koefesien reliabilitas biasanya mempunyai nilai dari -1 sampai+1.

Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji reliabilitas instrumen:[106]

a. Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut
b. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis,* Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
c. Blok seluruh indicator dan klik tanda panah ke kotak *items*
d. Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale ifitem deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *contnue*→ klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima

[106] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 2 1* . (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal.. 100.

bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih beras dari 0,60.[107]

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan IBM SPSS Statistics 25 :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada Data view.

Langkah 4 : klik *Analyze – Non Parametric test* – 1 *Sample* K-S.

Langkah 5 : pindahkan nilai(x) pada *test variable list* lalu klik OK

4. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.

[107] *ibid.*, hal. 104.

Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.[108]

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan IBM SPSS Statistics 25 yaitu:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

Langkah 4 : *klik Analyze – Comprare Menas – Means*, masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel independent pada kolom faktor.

Langkah 5 : klik *option – pada Statistic For First Layer klik Test ForLinierty* – klik *Continue.*

Langkah 6 : klik OK

G. Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana

[108] *Ibid.*, hal. 180.

dengan menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS Statistics versi 25*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disaming itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut[109]:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y'= nilai yang diprediksikan

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b = koefisien arah regresi linear.

Langkah-langkah perhitungaan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

[109] Sugiyono, *Meodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 262.

Langkah 4 : klik *Analyze – Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent* ` dan variabel X pada kolom *independent*.

Langkah 5 : klik OK

2. Analisi regresi ganda

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y'= nilai yang diprediksikan

X_1 = variabel independen pertama.

X_2 = variable independen kedua.

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b_1 = koefisien arah regresi linear pertama.

b_2 = koefesien arah regresi linier kedua.

Langkah-langkah perhitungaan regresi ganda dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

Langkah 4 : klik *Analyze – Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent*` dan variabel X pada kolom *independent*.

Langkah 5 : klik OK